

# **HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh :

SALSABILA FARAH DIBA

18006134/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN  
SISWA DI SEKOLAH**

Nama : Salsabila Farah Diba  
NIM/BP : 18006134/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



**Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.**  
NIP. 198210122006042002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin  
Siswa di Sekolah

Nama : Salsabila Farah Diba


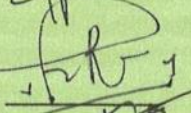
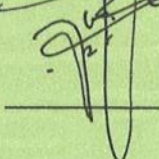
NIM : 18006134

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Salsabila Farah Diba  
NIM/BP : 18006134/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 Agustus 2022

Saya yang menyatakan, .



Salsabila Farah Diba

NIM.18006134



## ABSTRAK

**Salsabila Farah Diba. 2022. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan disiplin siswa di sekolah seperti banyaknya siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang tidak memakai atribut lengkap, siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung. Konformitas teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konformitas teman sebaya, (2) disiplin siswa, (3) menguji dan menganalisis hubungan konformitas teman sebaya dengan disiplin siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 83 siswa yang terdaftar di kelas X dan XI SMA Pertiwi 2 Padang pada Semester Januari-Juni Tahun Ajaran 2021/2022 dengan sampel 83 siswa yang ditentukan dengan teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket konformitas teman sebaya dan angket disiplin siswa dengan menggunakan model skala *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) konformitas teman sebaya berada pada kategori sedang, (2) disiplin siswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan negatif dan signifikan lemah antara konformitas teman sebayadengan disiplin siswa dengan koefisien korelasi  $-0,368$  dan taraf signifikan  $0,001$ .

**Kata Kunci:** Konformitas Teman Sebaya, Disiplin Siswa

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah”**.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Kontributor dalam Seminar Proposal dan Dosen Penguji serta Tim penimbang instrumen penelitian telah meluangkan waktu, memberikan banyak masukan dan saran serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.



3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, ide, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
8. Teristimewa kedua orangtua tercinta, Ayah Mustafa dan Umi Syafawiyah yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan baik moril maupun materil demi kelancaran serta kesempurnaan pada penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dra. Elvira, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Pertiwi 2 Padang beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK SMA Pertiwi 2 Padang dan staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi SMA Pertiwi 2 Padang, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

11. Adik yang saya yang sangat saya kasihi yaitu Fahira Farah Dila, Rasya Farah Ulia, Muhammad Rafki Sadiq Al-Faruq dan Muhammad Rafki Sadiq Al-faruq yang selalu menyemangati agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Teman terkasih yang kebersamai Maysaroh NST, Nurul farhaini, Elsa Manora Hutagalung, Jazil Batubara, Mirhamsyah, Miftah Rusydi Tjg, Salwa Almaliyah, Silvia Adila Nusa, Shinta Mecha Lestari, Mutiara salsabila, Tiara Puspa, Yana Oktavia, Aisyah nayrah.
13. Sahabat, teman-teman, dan kakak senior yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti dengan rendah hati dan tangan terbuka menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

**Padang, Agustus 2022**  
**Peneliti,**

Salsabila Farah Diba  
NIM. 18006134



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Disiplin Siswa .....	11
1. Pengertian Disiplin siswa di Sekolah .....	11
2. Fungsi Disiplin .....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	14
4. Aspek-Aspek Disiplin.....	16
5. Unsur-Unsur Disiplin .....	18
B. Konformitas Teman Sebaya.....	20
1. Pengertian Konformitas .....	20
2. Aspek- Aspek Konformitas .....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas.....	22
4. Konformitas Teman Sebaya .....	24
C. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa .....	25
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	28
E. Penelitian yang Relevan.....	32

F. Kerangka Konseptual.....	34
G. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Definisi Operasional .....	38
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	39
F. Pengumpulan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Konseling .....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Konformitas Teman Sebaya.....	40
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Disiplin Siswa .....	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya.....	41
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Disiplin siswa.....	41
Tabel 6. Kriteria Penskoran Konformitas Teman Sebaya (X).....	46
Tabel 7. Kriteria Penskoran Disiplin Siswa (Y) .....	47
Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r.....	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Konformitas Teman Sebaya .....	50
Tabel 10. Persentase Tingkat Konformitas teman Sebaya Berkenaan dengan Aspek Pemenuhan .....	51
Tabel 11. Persentase Tingkat Konformitas teman Sebaya Berkenaan dengan Aspek Pemenuhan .....	52
Tabel 12. Persentase Tingkat Konformitas Teman Sebaya dalam Semua Aspek .....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa.....	54
Tabel 14. Persentase Tingkat Disiplin Siswa dengan Aspek Berpakaian.....	55
Tabel 15. Persentase Tingkat Disiplin Siswa dengan Aspek Ketepatan Waktu .....	55
Tabel 16. Persentase Tingkat Disiplin Siswa dengan Aspek Perilaku Sosial....	56
Tabel 17. Persentase Tingkat Disiplin Siswa dengan Aspek Etika Belajar .....	57
Tabel 18. Persentase Tingkat Disiplin Siswa dalam Semua Aspek.....	58
Tabel 19. Korelasi Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah ...	59

## **GAMBAR**

### **Halaman**

Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah .....	34
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian Konformitas Teman Sebaya .....	79
Lampiran 2. Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Validitas Instrumen Konformitas Teman Sebaya.....	84
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum <i>Judge</i> .....	90
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	97
Lampiran 5. Tabulasi Pengolhaan Data Konformitas Teman Sebaya .....	109
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Disiplin Siswa.....	120
Lampiran 7. Data Hasil Uji Korelasi Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa .....	142
Lampiran 8. Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian .....	144
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling .....	146
Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	148
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Pertiwi 2 Padang.....	150

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan negara, keadaan pendidikan di suatu negara merupakan indikator bagi kemajuan masyarakat negara tersebut. Dengan pendidikan seseorang dapat menjadi pandai, cerdas, rasional, kritis dan mempunyai kepribadian yang mantap serta cepat beradaptasi (Sari, R. P. et al., 2015). Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas proses pendidikan yang dilakukan bertujuan untuk membentuk akhlak dan perilaku yang baik, agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Perilaku yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah lingkungan.

Menurut Hamalik (2012) lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Dalam hal ini lingkungan yang baik akan mengarahkan individu ke arah yang baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tingkah laku individu

mencerminkan bagaimana lingkungan tempat individu hidup, termasuk lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa (Fiana et al., 2013). Sekolah juga menjadi wadah lembaga pendidikan formal Indonesia sebagai penyelenggara proses pendidikan untuk pengembangan bakat, minat serta potensi siswa. Kegiatan sekolah menjadi salah satu kegiatan yang banyak menyita waktu siswa selain di rumah. Siswa menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku baik peraturan sekolah, guru maupun teman sebaya (Wisianingsih et al., 2009). Sekolah juga mengajarkan nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di samping mengajarkan berbagai keterampilan serta kepandaian kepada siswanya (Sarwono, 2012). Hasil dari proses penanaman nilai dan norma kepada siswa dapat dilihat pada perilakunya dalam hal disiplin

Disiplin merupakan hal yang menyatu pada diri seseorang bahkan dapat dikatakan bahwa disiplin sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Pada lingkungan sekolah anak dituntut agar disiplin, anak bertingkah laku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah (Sonita, 2013). Disiplin siswa di sekolah merupakan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (Gunawan, 2012). Disiplin siswa di sekolah memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Disiplin tersebut terjadi dan terbentuk sebagai hasil

dan dampak proses pembinaan yang cukup panjang yang dilaksanakan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah (Tu'u, 2004).

Disiplin juga sebagai perilaku yang mencerminkan kepatuhan, ketaatan dan ketertiban terhadap aturan dan nilai yang berlaku, baik di dalam kelompok maupun di masyarakat khususnya di sekolah. Tingkat kedisiplinan yang tinggi tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang secara akademik, psikologis maupun sosial. Penerapan dan pengembangan disiplin yang baik di sekolah akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa (Tu'u, 2004).

Disiplin di lingkungan sekolah yaitu siswa dapat menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Oleh karena itu siswa dapat terdorong untuk mempelajari hal-hal positif yang konkret, melakukan hal-hal yang benar dan menghindari hal-hal negatif dalam praktik kehidupan sekolah. Dengan menerapkan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik sehingga terbentuk keseimbangan diri, meningkatkan lingkungan belajar yang aman tertib, nyaman sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik (Yudhawati & Haryanto, 2011). Namun kenyataannya masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan bentuk tidak disiplin di sekolah.

Hasil penelitian Gitome et al (2013) menyatakan bahwa tidak disiplin siswa di sekolah adalah keterlambatan, ketidakhadiran pembolosan, kekasaran, pembangkangan, tidak hormat, berbicara kasar, pelecehan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan. Selanjutnya Gunawan (2012)



mengungkapkan bahwa tidak disiplin siswa di sekolah adalah membolos, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk pelanggaran lainnya.

Disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya, ada faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin itu sendiri. Unaradjan (2003) menyatakan bahwa disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang bersumber dari individu/faktor internal dan faktor eksternal/faktor sosial. Faktor-faktor yang bersumber dari individu yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis meliputi: faktor pembawaan, kesadaran, minat. Sedangkan faktor-faktor yang bersumber dari luar diri /faktor eksternal yaitu faktor lingkungan meliputi: lingkungan keluarga seperti keteladanan orangtua, lingkungan rumah, lingkungan sekolah yang berasal dari teman sebaya dan peniruan perilakunya. Senada dengan Fiana et al (2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin adalah teman sebaya karena proses interaksi sosial teman sebaya mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki perilaku orang lain.

Selanjutnya Tu'u (2004) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin adalah lingkungan. Lingkungan yang baik akan membentuk siswa yang disiplin sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan membentuk siswa yang kurang disiplin. Lingkungan tersebut bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang berasal dari teman sebaya.

Teman sebaya sangat berpengaruh pada proses perkembangan sosial remaja karena bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka (Santrock, 2003). Remaja akan menyesuaikan dengan standar teman sebayanya. Remaja percaya bahwa teman sebaya dapat memberikan dunia bagi kaum muda untuk melakukan perkembangan sosialnya dan nilai yang berlaku berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh teman sebaya bukan orang dewasa (Mufidha, 2019). Pengaruh teman sebaya dapat membuat siswa menjadi konformitas terhadap temannya.

Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Tekanan untuk melakukan konformitas bermula dari adanya aturan-aturan yang telah disepakati bersama dikelompok, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang memaksa individu bertingkah laku yang seharusnya atau yang semestinya (Baron & Byrne, 2005). Konformitas bukan hanya sekedar melakukan sesuatu sesuai dengan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi terpengaruh oleh bagaimana mereka bertindak (Myers, 2012).

Beberapa faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan konformitas diantaranya berasal dari orang yang disukai, besar atau kecilnya ukuran kelompok dan norma yang berlaku dapat mempengaruhi perilaku ataupun tidak (Baron & Byrne, 2005). Hal ini bisa dilihat dari semakin besar ukuran kelompok yang diikuti oleh individu maka semakin besar pula konformitas yang dilakukannya. Konformitas teman sebaya berhubungan

dengan kedisiplinan siswa karena siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya mereka. Melalui disiplinlah mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima oleh masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka (Hurlock, 1978).

Senada dengan penelitian yang dilakukan Kartini (2016) dengan judul “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online dengan Intensi Berperilaku Agresif Pada Siswa” hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dan intensitas bermain game online dengan intensi berperilaku agresif pada siswa SMA Katolik W.R. Soepratman Samarinda. Hal ini berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya dan intensitas bermain game online maka semakin tinggi intensi berperilaku agresif pada siswa, sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya dan intensitas bermain game online maka semakin rendah juga intensi berperilaku agresif siswa.

Selanjutnya penelitian Pratiwi & Muhsin (2018) yang berjudul “Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Disiplin Belajar” terungkap bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa sebesar 5,62%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ifnaldi (2014) yang berjudul “Upaya pengembangan Disiplin Siswa oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pariangan” terungkap bahwa upaya pengembangan disiplin yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Pariangan adalah penumbuhan disiplin, pemberian contoh,

pembiasaan dan pengawasan. Namun upaya yang dilakukan oleh guru BK belum memberikan penyadaran kepada siswa.

Fenomena yang ditemukan di SMA Pertiwi 2 Padang diketahui bahwa ada siswa yang tidak disiplin di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan (PL) dari bulan Juli sampai dengan Desember 2021, ditemukan fakta di lapangan mengenai kedisiplinan siswa, terdapat siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, siswa tidak memakai atribut yang lengkap, Siswa sering meminta ijin ke toilet, setelah dari toilet siswa singgah di kantin dan diikuti oleh teman-teman lainnya.

Selanjutnya peneliti mengamati bahwa terdapat siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat selesai, siswa yang tidak langsung fokus pada pembelajaran, siswa yang sering keluar pada saat bunyi bel pergantian jam, perilaku tersebut dapat mempengaruhi siswa yang lain untuk melakukan hal yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah dan diikuti oleh teman-temannya.

Lebih jelasnya dari proses wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 15 Oktober 2021, guru tersebut menjelaskan bahwa terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah dan tidak disiplin, diantaranya: siswa sering terlambat datang ke sekolah, siswa tidak memakai atribut yang lengkap, siswa sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat selesai, siswa sering keluar saat bel pergantian jam, siswa sering tidak hadir saat proses pembelajaran. Senada dengan hal

tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas XI IPA dan wali kelas XI IPS pada tanggal 12 Oktober 2021, wali kelas tersebut menjelaskan bahwa terdapat siswa yang ikut-ikutan teman malas dalam mengerjakan tugas, siswa yang berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran. Siswa yang ikut-ikutan teman keluar saat bel pergantian jam.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul tentang “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa dan Implikasinya Dalam Pelayanan Konseling”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan siswa diantaranya :

1. Adanya siswa yang terlambat masuk kelas
2. Adanya siswa yang tidak memakai atribut lengkap ke sekolah.
3. Adanya siswa yang keluar kelas pada saat bel pergantian jam
4. Adanya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran
5. Adanya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru karena pengaruh teman sebayanya
6. Ada siswa ke kantin saat jam pelajaran berlangsung karena pengaruh teman sebayanya



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dapat lebih terfokus serta terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konformitas teman sebaya
2. Disiplin siswa

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di Sekolah?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya siswa SMA Pertiwi 2 Padang.
2. Mendeskripsikan disiplin siswa SMA Pertiwi 2 Padang.
3. Menguji hubungan antara konformitas teman sebaya dengan disiplin siswa di sekolah SMA Pertiwi 2 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu dan bahan kajian serta menambah wawasan dan

sumbangan pemikiran yang progresif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehingga peserta didik mempunyai sikap kedisiplinan sekolah. Diharapkan juga dapat menjadi bahan informasi tentang hubungan konformitas teman sebaya dengan disiplin dan menambah wawasan dan sumbangan ilmu baru bagi para peneliti dibidang bimbingan dan konseling.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru mata pelajaran, penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi dan informasi mengenai hal-hal apa saja yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru BK dan memanfaatkan jam bimbingan dan konseling di kelas agar lebih efektif lagi dalam rangka membentuk kedisiplinan sekolah peserta didik.
- c. Bagi siswa, agar bisa memilih teman serta memiliki disiplin yang baik terhadap peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.